

Judul : PKS Masih Incar Ketua MKD
Tanggal : Selasa, 20 Desember 2016
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 2

PKS Masih Incar Ketua MKD?

Tuntutan Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) meminta kembali kursi ketua Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) melalui revisi UU tentang MPR, DPR, DPD, DPRD (MD3) tampaknya tidak akan terpenuhi. Sebagian anggota DPR bahkan dari kalangan MKD sendiri tidak setuju akan desakan F-PKS itu.

Sumber SP mengungkapkan, anggota MKD berpendapat, pemilihan ketua MKD merupakan keputusan pleno para anggota MKD. "Saya kira ketua MKD

tetap (mekanismenya). Di UU MD3 itu dipilih dari dan oleh anggota, dan itu sudah diputuskan di tingkat anggota pada saat pemilihan ketua. Saya kira anggota tidak akan setuju melakukan perubahan. Fraksi PKS *enggak* boleh ngotot (jadi Ketua MKD)," katanya, di Kompleks Parlemen, Senin (19/12) malam.

Sumber itu menilai, jika permintaan PKS adalah menambah jatah posisi wakil ketua sebagaimana penambahan kursi pada

pimpinan DPR, maka hal itu bisa diperjuangkan bersama. "Silakan kalau dalam posisi wakil ketua (MKD) boleh saja. Tapi posisi ketua tetap dipegang Pak Dasco (Sufmi Dasco Ahmad politisi dari Gerindra)," katanya.

Namun, kata sumber itu, PKS masih ngotot untuk mengisi jabatan ketua MKD. "Mereka terus melobi fraksi. Padahal, kami sudah katakan, jika ingin posisi wakil ketua MKD, silakan," katanya.

Sebelumnya, perombakan pimpinan MKD berawal dari permintaan Fraksi PKS untuk mengganti Surahman Hidayat karena diadakan oleh Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah. Surahman sebelumnya adalah Ketua MKD sehingga tidak lagi menjabat ketua MKD dengan maksud agar tidak ada *conflict of interest*.

MKD pun lalu mengadakan rapat internal untuk memilih pimpinan MKD yang baru. Sufmi Dasco Ahmad dari Fraksi Gerindra terpilih sebagai ketuanya. [W-12]